

STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA



**GAMBARAN *QUALITY OF LIFE* PENYINTAS COVID-19
DI BETHESDA YAKKUM CARE CENTER
YOGYAKARTA TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

THALIA NOVELYA OLIVEIRA DE ARAUJO

1802085

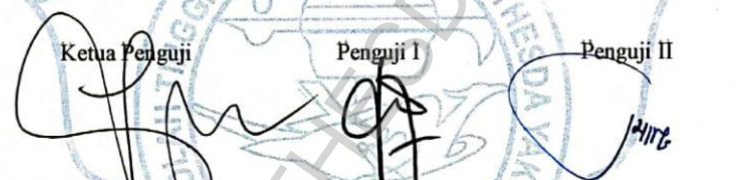
**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA 2022**

NASKAH PUBLIKASI
GAMBARAN *QUALITY OF LIFE* PENYINTAS COVID-19 DI BETHESDA
YAKKUM CARE CENTER
YOGYAKARTA TAHUN 2022

Disusun Oleh:
THALIA NOVELYA OLIVEIRA DE ARAUJO
1802085


Telah melalui sidang skripsi pada: 29 November 2022

Ketua Penguji Penguji I Penguji II



(Chatarina Hatri Isharini
S.Kep.,Ns.,M.Kep.,
Sp.Kep.MB.Ph.D.NS.) (Isnanto S.Kep.,Ns.,
MAN.) (Nurlia Ikaningtyas,
S.Kep.,Ns.,M.Kep.,
Sp.Kep.MB.,Ph.D.,NS)

Mengetahui
Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum



(Indah Prawesti, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

***An Overview of the Quality of Life for Covid-19
Survivors at Bethesda Yakkum Care Center
Yogyakarta in 2022***

Thalia Araujo¹, Nurlia Ikaningtyas²

ABSTRACT

THALIA NOVELYA OLIVEIRA DE ARAUJO " *An Overview of the Quality of Life for COVID-19 Survivors at Bethesda Yakkum Care Center Yogyakarta in 2022* "

Background: Coronavirus disease is large group of viruses that can cause illnesses ranging from mild to severe symptoms. During the post-isolation period and experiencing recovery, survivors try to get used to being in the family and place themselves in society, and the environment, but patients experience mental discomfort after they patient is declared cured or after they patient is referred to as a survivor.

Objective: This research aims to know the quality of life of COVID-19 survivors.

Method: This research is a retrospective quantitative study with a descriptive design. This was retrospective quantitative study with descriptive design. The sampling technique was Probability Sampling with a total sample of 29 respondents.

Result: The result of statistical tests showed that the quality of life of COVID-19 survivors 15 people (51.7%) was in fair category, physical health aspect 27 people (93.1%) was in poor category, psychological health aspect 21 people (72.4%) was in poor category, social relationship aspect 29 people (100%) was in poor category, and environmental aspect 23 people (79.3%) was in poor category.

Conclusion: The quality of life of COVID-19 survivors at Bethesda Yakkum Care Center Yogyakarta in 2022 is fair. The quality of life of COVID-19 survivors at Bethesda Yakkum Care Center Yogyakarta shows the physical health aspect is poor, the psychological health aspect is poor, the social relationship aspect is poor, and the environmental aspect is poor.

Suggestion: Bethesda Yakkum Care Center (BYCC) is suggested to always provide assistance so that the quality of life of COVID-19 Survivors are getting better.

Keywords: *Quality Of Life, COVID-19, Survivors.*

Xvi + 81 pages +10 tabs + 2 schemas + 12 appendices.

Bibliography: 2008-2022

¹ Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

² Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute For Health Sciences

**Gambaran *Quality Of Life* Penyintas Covid-19
Di Bethesda Yakkum Care Center
Yogyakarta Tahun 2022”**

Thalia Araujo³, Nurlia Ikaningtyas⁴

ABSTRAK

THALIA NOVELYA OLIVEIRA DE ARAUJO " Gambaran *Quality Of Life* Penyintas COVID-19 Di Bethesda Yakkum Care Center Yogyakarta Tahun 2022”

Latar Belakang: Corona Virus disease adalah sekelompok besar virus yang dapat menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan hingga berat. Selama masa pasca-isolasi dan mengalami kesembuhan penyintas berusaha untuk membiasakan diri di dalam keluarga, serta menempatkan diri di tengah masyarakat, lingkungan namun pasien mengalami ketidaksejahteraan mental setelah pasien dinyatakan sembuh atau setelah pasien disebut sebagai seorang Penyintas.

Tujuan: Untuk mengetahui *Quality Of Life* Penyintas COVID-19

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif retrospektif dengan desain deskriptif. Teknik sampling yang digunakan adalah *random sampling* dengan jumlah sampel 29 responden.

Hasil: Hasil uji statistik menunjukkan bahwa Kualitas hidup penyintas COVID-19 kurang baik 15 (51,7%) aspek kesehatan fisik 27 (93,1%) kategori tidak baik, aspek kesehatan psikologis 21 (72,4%) kategori tidak baik, aspek hubungan sosial 29 (100%) kategori tidak baik, dan aspek lingkungan 23 (79,3%) kategori tidak baik.

Kesimpulan: Kualitas hidup penyintas COVID-19 di Bethesda Yakkum Care Center Yogyakarta tahun 2022 yaitu kurang baik. Kualitas hidup penyintas COVID-19 di Bethesda Yakkum Care Center Yogyakarta yaitu aspek kesehatan fisik kategori tidak baik, aspek kesehatan psikologis kategori tidak baik, aspek hubungan sosial kategori tidak baik, dan aspek lingkungan kategori tidak baik.

Saran: Kepada layanan Bethesda Yakkum Care Center (BYCC) untuk selalu memberikan pendampingan agar kualitas hidup Penyintas COVID-19 semakin membaik.

Kata Kunci: *Quality Of Life*, Penyintas, COVID-19

Xvi + 81 hal +10 tabel + 2 skema + 12 Lampiran

Kepustakaan: 2008-2022

³ Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

⁴ Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Corona virus *disease* adalah sekelompok besar virus yang dapat menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan hingga berat. Coronavirus disease 2019 (COVID-19). Virus penyebab COVID-19 disebut *Severe Acute Respiratory Syndrome Sars-CoV-2*. Corona virus bersifat zoonosis (penyebaran antara hewan dan manusia)

Corona virus membawa dampak yang sangat besar pada penyintas Covid-19, dalam sebuah pandemi tentu terdapat orang yang telah terkonfirmasi positif oleh penyakit atau virus dari pandemi tersebut. Orang yang telah terkonfirmasi penyakit atau virus tersebut akan mendapatkan perawatan medis sesuai dengan protokol. Dalam masa isolasi tentu terjadi peristiwa yang sangat memengaruhi kehidupan individu tersebut di mana dia kehilangan kontak sosial dan juga akan menghadapi stigma negatif dari masyarakat. Keadaan psikis seseorang pasti juga akan dipengaruhi oleh peristiwa isolasi pasien. Kesehatan mental seorang pasien bisa berubah pascaisolasi..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif retrospektif dengan desain deskriptif yaitu penelitian yang melihat ke masa lalu, dalam arti pengumpulan data untuk mencari suatu efek atau akibat yang telah terjadi. Populasi dalam penelitian ini adalah Penyintas Covid- 19 di Bethesda Yakkum Care Center Yogyakarta sebanyak 100 orang, dengan jumlah sampel 29 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil penelitian yang telah dilakukan dijelaskan dalam tabel univariat. Analisis univariat dalam penelitian ini memaparkan tentang karakteristik dari responden meliputi jenis kelamin, umur, kualitas Hidup penyintas COVID-19, aspek kualitas hidup kesehatan fisik, kesehatan psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan Di Bethesda Yakkum *Care Center* Yogyakarta Tahun 2022.

1. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin dan Usia

Tabel 5. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan usia penyintas COVID-19 di Bethesda Yakkum Care Center Yogyakarta Tahun 2022

No.	Jenis Kelamin	Frequency	Percent(%)
1	Laki-Laki	6	20,7 %
2	Perempuan	23	79,3 %
Total		29	100,0%
No.	Usia	Frequency	Percent(%)
1	17-20	19	65,5 %
2	26-35	6	20,7 %
3	36-45	1	3,3 %
4	46-50	3	10,3 %
Total		29	100,0%

Sumber: Data Primer terolah, 2022

Analisis: berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa, dari 29 responde terbanyak jenis kelamin perempuan dengan jumlah 23 (79,3%) sedangkan jenis kelamin laki- laki berjumlah 6 (20,7%). Usia terbanyak Usia 17-20 dengan jumlah 19 (65,5%), usia 26-35 berjumlah 7 (24,1%), 36-45 dengan jumlah 1 (3,3%) sedangkan Usia 46-60 berjumlah 3 (10,3%)

b. Aspek kualitas hidup kesehatan fisik

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan aspek kesehatan fisik.akan dijelaskan pada tabel 6.

No	Kesehatan Fisik	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent(%)</i>
1	Sangat Baik	0	0
2	Baik	0	0
3	Cukup Baik	0	0
4	Kurang Baik	2	6,9 %
5	Tidak Baik	27	93,1%
total		29	100,0%

Sumber : Data Primer terolah, 2022

Analisis: Berdasarkan tabel 6 aspek kesehatan fisik dalam Kuesioner *Word health Organization Quality Of Life (WHOQOL BREF)* ada 7 pertanyaan, dari 29 responden hasil yang didapatkan terbanyak 27 (93,1%) dengan keadaan Tidak baik sedangkan 2 (6,9%) dengan keadaan Kurang baik.

c. Aspek kualitas hidup kesehatan psikologis

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan aspek kesehatan psikologis akan dijelaskan pada tabel 7.

No	Kesehatan psikologis	<i>Frekuensi</i>	<i>Percent(%)</i>
1	Sangat Baik	0	0
2	Baik	0	0
3	Cukup Baik	0	0
4	Kurang Baik	8	27,6 %
5	Tidak Baik	21	72,4 %
		29	100,0%

Sumber: Data Primer terolah, 2022

Analisis: berdasarkan tabel 7 aspek kesehatan psikologi dalam Kuesioner *Word health Organization Quality Of Life (WHOQOL*

BREF) ada enam pertanyaan, dari 29 responden hasil yang didapatkan terbanyak 21 (72,4%) dengan keadaan tidak baik sedangkan 8 (27,6%) dengan keadaan kurang baik.

d. Aspek kualitas hidup hubungan sosial

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan aspek hubungan sosial akan dijelaskan pada tabel 8.

No	Hubungan Sosial	Frekuensi	Percent(%)
1	Sangat Baik	0	0
2	Baik	0	0
3	Cukup Baik	0	0
4	Kurang Baik	0	0
5	Tidak Baik	29	100 %
Total		29	100,0%

Sumber: Data Primer terolah, 2022

Analisis: berdasarkan tabel 8 aspek sosial dalam Kuesioner *WHOQOL* BREF ada 3 pertanyaan, dari 29 responden hasil yang didapatkan terbanyak 29 (100,0%) dengan keadaan tidak baik

e. Aspek kualitas hidup lingkungan.

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan aspek lingkungan akan dijelaskan pada tabel 9.

No	Lingkungan	Frekuensi	Percent(%)
1	Sangat Baik	0	0
2	Baik	0	0
3	Cukup Baik	0	0
4	Kurang Baik	6	20,7%
5	Tidak Baik	23	79,3 %
Total		29	100,0%

Sumber: Data Primer terolah, 2022

Analisis: berdasarkan tabel 9 aspek lingkungan dalam Kuesioner *WHOQOL BREF* ada 8 pertanyaan, dari 29 responden hasil yang didapatkan terbanyak 23 (79.%) dengan keadaan tidak baik sedangkan 6 (20,7%) dengan keadaan kurang baik.

f. Kualitas hidup

Tabel 10. Distribusi frekuensi responden berdasarkan Kualitas hidup penyintas COVID-19 di Bethesda Yakkum *Care Center* Yogyakarta Tahun 2022

No	Kualitas hidup	Frekuensi	Percent(%)
1	Sangat Baik	0	0
2	Baik	0	0
3	Cukup Baik	0	0
4	Kurang Baik	15	51,7 %
5	Tidak Baik	14	48,3 %
Total		29	100,0%

Sumber: Data Primer terolah, 2022

Analisis: berdasarkan tabel 10 kualitas hidup hasil yang didapatkan terbanyak 15 (51.7%) dengan keadaan cukup baik sedangkan 14 (48,3%) dengan keadaan tidak baik

B. Pembahasan

1. Jenis kelamin

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa, jenis kelamin dengan kualitas hidup penyintas COVID-19 di Betesda Yakkum *Care Center* Yogyakarta Tahun 2022 dari 29 responden mayoritas jenis kelamin perempuan dengan 79,3 % sedangkan jenis kelamin laki-laki berjumlah 20,7 %. Hasil uji statistik ini sejalan dengan yang disampaikan oleh (1) yang meneliti mengenai Hubungan Usia, Jenis Kelamin Gejala dengan kejadian COVID-19, Jenis kelamin laki-laki lebih beresiko dibandingkan perempuan. Laki-laki diketahui memiliki ekspresi *Angiotensin converting enzyme* (ACE2) lebih tinggi yang menyebabkan laki-laki lebih beresiko untuk terkena COVID-19.

2. Usia

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa, Usia dengan kualitas hidup penyintas COVID-19 di Betesda Yakkum *Care Center* Yogyakarta Tahun 2022, dari 29 responden mayoritas usia 17-25 dengan jumlah 65,5%, usia 26-35 berjumlah 20,7%, usia 36-45 berjumlah 3,4%, sedangkan usia 46-60 tahun berjumlah 10,3%. Hasil ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh (2) yang meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup penyintas COVID-19 mengatakan bahwa kelompok usia yang lebih tua memiliki kualitas hidup yang rendah dibandingkan dengan usia muda.

3. Aspek Kesehatan Fisik

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa, Kesehatan Fisik dengan kualitas hidup penyintas COVID-19 di Betesda Yakkum *Care Center* Yogyakarta Tahun 2022 dari 29 responden hasil yang didapatkan terbanyak kategori tidak baik 93,1%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh (3) yang meneliti mengenai gambaran kualitas hidup pasien COVID-19 gejala dan tanda umum infeksi COVID-19 adalah gejala gangguan pernapasan akut, seperti sesak napas, batuk, dan demam, diketahui bahwa COVID-19 dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien berdasarkan gejala yang terjadi dan manifestasi klinisnya.

4. Aspek Kesehatan Psikologi

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa, Kesehatan Psikologi dengan kualitas hidup penyintas COVID-19 di Betehsda Yakkum *Care Center* Yogyakarta Tahun 2022, dari 29 responden hasil yang didapatkan terbanyak kategori tidak baik 72,4%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (2) Faktor-faktor kualitas hidup pasien COVID-19 Seseorang yang dapat mengendalikan diri dalam menghadapi pandemi COVID-19, tidak akan mengalami depresi atau tekanan psikologis sehingga kualitas hidup tetap baik.

5. Aspek Hubungan Sosial

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa, Hubungan Sosial dengan kualitas hidup penyintas COVID-19 di Betehsda Yakkum *Care Center* Yogyakarta Tahun 2022, dari 29 responden hasil yang didapatkan terbanyak kategori tidak baik 100%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (2) yang meneliti mengenai Faktor-faktor kualitas hidup pasien COVID-19 Hubungan sosial pada penyintas COVID-19 mengalami masalah karena lingkungan sekitar menganggap penyintas COVID-19 sebagai kelompok pembawa penyebaran virus. Penyintas dianggap sebagai orang yang telah sembuh tetapi masih membutuhkan perawatan informal.

6. Aspek Lingkungan

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa, Lingkungan dengan kualitas hidup penyintas COVID-19 di Betehsda Yakkum *Care Center* Yogyakarta Tahun 2022, dari 29 responden hasil yang didapatkan terbanyak kategori tidak baik 79,3%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (2) yang meneliti mengenai gambaran kualitas hidup pasien COVID-19 Sistem keluarga yang baik, masyarakat yang kondusif serta pelayanan kesehatan

yang professional, akan mampu meningkatkan kualitas individu di lingkungan tersebut.

7. Kualitas Hidup penyintas COVID-19

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa, kualitas hidup penyintas COVID-19 di Bethesda Yakkum *Care Center* Yogyakarta Tahun 2022, hasil yang didapatkan kategori terbanyak cukup baik 51,7%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (2) yang meneliti mengenai faktor-faktor kualitas hidup pasien COVID-19, Perubahan kondisi kesehatan menjadi salah satu penyebab kualitas hidup menurun. aktivitas mandiri individu tidak dapat dilaksanakan secara optimal sehingga individu membutuhkan bantuan orang lain dan sistem pelayanan kesehatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran *Quality Of Life* Penyintas Covid-19 Di Bethesda Yakkum *Care Center* Yogyakarta Tahun 2022.

1. Hasil uji statistic berdasarkan jenis kelamin, dan usia.
penelitian menunjukkan bahwa karakteristik Jenis kelamin perempuan lebih banyak dengan jumlah 23 (79,3%), karakteristik usia 17-25 sebanyak 19 (65,5%).
2. Hasil Uji berdasarkan aspek- aspek kualitas hidup yang terdiri dari aspek kesehatan fisik, aspek kesehatan psikologis, aspek hubungan sosial, aspek lingkungan.
 - a. Aspek Kesehatan Fisik
Aspek kesehatan fisik kategori paling banyak berjumlah 27 (93,1%) orang dengan keadaan tidak baik.
 - b. Aspek Kesehatan Psikologis
Aspek Kesehatan Psikologis paling banyak berjumlah 21 (72,4%) orang dengan keadaan tidak baik.
 - c. Aspek hubungan Sosial

Hubungan sosial paling banyak berjumlah 29 (100%) orang dengan keadaan tidak baik.

d. Aspek Lingkungan

Aspek lingkungan paling banyak berjumlah 23 (79,3%) orang dengan keadaan tidak baik.

2. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan pengetahuan ilmiah yang menjadi landasan dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan professional

2. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai data dasar untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan *Quality of life* pada penyintas Covid-19.

3. Bagi Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta

Sebagai tambahan literatur di Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta dalam wacana kepustakaan baru mengenai Gambaran *Quality Of Life* penyintas Covid -19 pada Pengguna Layanan Hotline mengenai informasi covid-19.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi, menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti

5. Bagi Layanan Hotline Bethesda Yakkum *Care Center*

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan bagi pasien maupun petugas medis sebagai pengetahuan dan dapat membantu pasien penyintas Covid-19 dalam memahami kualitas hidup.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Seluruh staff karyawan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta atas kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam melakukan

2. penelitian dan memperoleh informasi yang diperlukan selama penulisan penelitian ini.
3. Kepada mama dan papa yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat selama penyusunan skripsi penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Candra, B. (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Penerbit Buku. Kedokteran EGC. Colbert Getz JM, et al .*
2. Kesehatan, Kementrian. (2022). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) 5Th Ed. Jakarta. In Kementrian Kesehatan.*
3. Nursalam. (2016). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan: Pendekatan praktis (Edisi keempat).*
4. Pantow, P. J. T., & Well-being, P. (2020). *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PENYINTAS COVID-19 DI KOTA BITU*